

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Tanggamus. Kabupaten Pringsewu terdiri dari 8 (delapan) wilayah kecamatan antara lain Kecamatan Pardasuka, Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Pagelaran, Kecamatan Pringsewu, Kecamatan Gading Rejo, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Banyumas, dan Kecamatan Adiluwih. sebagian besar wilayah Kabupaten Pringsewu juga digunakan sebagai lahan sawah, akan tetapi luasan lahan yang digunakan sebagai sawah tersebut masih berada dibawah lahan tegalan. Luas lahan yang digunakan untuk sawah adalah seluas 12.197 Ha atau sebesar 19,51%.

Dinas Pertanian Pringsewu sering menerima laporan wabah hama, namun pemantauan hama tidak terkontrol. Hama tersebut menyebabkan banyak petani merugi/gagal panen.

*Geographic Information System* (GIS) adalah sistem informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Sistem informasi geografis adalah bentuk sistem informasi yang menyajikan informasi dalam bentuk grafis dengan menggunakan peta sebagai antar muka. SIG tersusun atas konsep beberapa lapisan dan relasi (Prahasta, 2005:35).

Untuk mengatasi permasalahan di atas, dibutuhkan sistem informasi yang dapat memetakan daerah rawan hama berdasarkan wilayah Kecamatan yang ada pada Kabupaten Pringsewu.

Berdasarkan latar belakang tersebut dirancang sebuah “**Sistem Informasi Geografis Pemetaan Hama Pada Tanaman Padi Di Pringsewu**”, dengan

harapan dapat membantu dinas pertanian untuk mengetahui serangan hama di Kabupaten Pringsewu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan dalam penulisan proposal skripsi ini adalah

1. Bagaimana menampilkan data hama tanaman padi di pringsewu dalam bentuk sistem informasi geografis?
2. Bagaimana merancang sistem informasi geografis hama di kabupaten pringsewu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi data hama yang terdapat di kabupaten Pringsewu.
2. Membuat sistem informasi geografis pemetaan hama pada tanaman padi di pringsewu.

## **1.4 Batasan Masalah**

1. Data hama yang ditampilkan hanya pada kecamatan di kabupaten Pringsewu.
2. Pemetaan sistem informasi geografis menggunakangoogle map api.

### **1.5 Manfaat/Kontribusi Penelitian**

1. Sebagai media Informasi serangan hama pada tiap-tiap Kecamatan di Kabupaten Pringsewu.
2. Memudahkan dinas pertanian untuk mengetahui serangan hama di Kabupaten Pringsewu.

### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Penulis memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan praktek kerja lapangan dengan menggunakan beberapa metode serta pembahasan selama mengumpulkan data pada Dinas Pertanian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **1.6.1 Wawancara (*Interview*)**

Penulis melakukan wawancara pada pegawai Dinas Pertanian untuk mengumpulkan data. wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam pembuatan laporan akhir ini.

#### **1.6.2 Pengamatan (*Observation*)**

Penulis melakukan pengamatan secara langsung. Pengamatan ini meliputi kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan serta dokumen-dokumen yang digunakan.

#### **1.6.3 Tinjauan Pustaka (*Study Literature*)**

Penulis melakukan metode tinjauan pustaka yaitu pengumpulan data dengan membaca buku-buku kemudian mempelajari dengan cara mencari sumber teori pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, dan sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir.